

# Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Salsabela Tri Wardina

Fitria Wulandari, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

# PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak dari terpaparnya virus Covid-19. Berbagai upaya pemerintah telah dilakukan dalam menangani pandemi di bidang pendidikan. Saat ini Indonesia telah dinyatakan bebas dari pandemi Covid-19, siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan normal. Akan tetapi, akibat dari adanya pandemi, motivasi belajar siswa menurun dikarenakan siswa terlalu lama melaksanakan belajar secara daring. Pembelajaran secara daring atau sering kali disebut pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

# PENDAHULUAN

Selama melakukan kegiatan belajar dirumah, siswa tidak dapat bersosialisasi secara langsung dengan lingkungan sekitar, teman sebaya, dan gurunya. Keterbatasan interaksi siswa dengan guru mengakibatkan motivasi belajar menurun, karena informasi yang diperoleh siswa juga sangat sedikit. Terlebih lagi siswa hanya berfokus pada menghafal materi dan minimnya kreasi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, siswa akan mudah merasa bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran, sehingga sangat penting mengajak siswa melakukan pembelajaran di luar kelas.

# PENDAHULUAN

Motivasi secara umum didefinisikan sebagai proses yang merangsang perilaku kita atau menggerakkan kita untuk bertindak. Perilaku siswa yang termotivasi adalah memiliki sikap energik, terarah, dan gigih. Motivasi tidak hanya melibatkan siswa pada kegiatan akademik saja, motivasi juga penting untuk menentukan pengetahuan yang akan dipelajari siswa dari sebuah kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh siswa memahami informasi yang telah disajikan.

# PENDAHULUAN

Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran *Inquiry*. Berbagai permasalahan siswa adalah selama pembelajaran daring, siswa tidak dapat bersosialisasi secara langsung dengan lingkungan sekitar, teman sebaya, dan gurunya, pembelajaran berfokus menghafal materi, kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran secara inkuiri digunakan agar siswa dapat dengan bebas mengembangkan konsep yang dipelajarinya, bukan hanya materi yang dicatat kemudian dihafalkan. Selain itu, strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar karena siswa berpartisipasi aktif dalam melakukan eksperimen. Oleh karena itu, sebagai bentuk upaya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan siswa tersebut, yaitu menggunakan model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning*.

# PENDAHULUAN

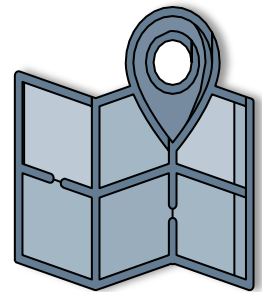
Model pembelajaran *Inquiry* merupakan kegiatan pembelajaran yang memusatkan keaktifan siswa dalam menemukan konsep-konsep materi sesuai dengan masalah yang telah diberikan. Model pembelajaran *Inquiry* mengajak siswa untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dalam memecahkan masalah dengan cara menemukan konsep-konsep dari masalah tersebut. Tetapi akan sangat menarik apabila model pembelajaran *Inquiry* dapat digabungkan dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning* yang nantinya akan diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Outdoor Learning* mengajak siswa untuk belajar diluar kelas secara langsung di lingkungan terbuka dan dapat menggunakan panca indera yang dimiliki untuk mengamati, merasakan, mendengar, dan mencium. Lingkungan di sekitar sekolah dapat dimanfaatkan dengan maksimal sebagai media sekaligus sumber belajar, sehingga siswa merasakan secara langsung wahana belajar yang lebih luas dan lebih nyata.

# RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan sebuah penelitian rumusan masalah sebagai berikut :

- Apakah penggunaan model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN Grabagan?
- Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN Grabagan?

# METODE PENELITIAN



- Jenis penelitian : **Kuantitatif Eksperimen**
- Design Penelitian : ***Pre-Experimental Design***
- Bentuk desain pre-experimental : ***One Group Pretest – Posttest Design***
- Penelitian ini dilakukan di **SDN Grabagan**
- Populasi : Seluruh siswa kelas V yang berjumlah **23 siswa**
- Teknik pengambilan sample : **Sampling Jenuh**



# Validitas dan Reliabilitas Data

No.	Nama	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
1	ACHMAD DAFFA A.	L	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	4	1	4	1	2	3	2	3	1	3	59
2	AMIRA PUTRI ARIF S.	P	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	69
3	APRILIA NURITA H.	P	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	78
4	DAMAI DANIS	L	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	71
5	DESWITA AMELIA ZAHRA	P	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	66
6	FIRTA CHOLIFATUNNISA	P	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	2	4	2	70
7	GUNTUR WAHYU BHAKTIAR	L	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	61
8	ILVI NUR DIANA	P	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	73
9	KEYLA FAREN AZZAHRA	P	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	1	3	73
10	M. RISKY SULISTYO S.	L	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	4	56
11	MUHAMMAD ALDO S.	L	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	1	1	3	3	1	3	3	2	2	1	1	53
12	MUHAMMAD AZZAM A.	L	2	3	3	1	2	2	2	3	0	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1	3	3	2	2	4	3	53
13	MUHAMMAD BARQI L. M.	L	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	0	3	0	3	0	2	1	1	1	2	3	2	1	2	46
14	MUHAMMAD REFAN M.	L	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	0	1	2	0	49
15	NADYRA BUNGA AMELYA	P	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	0	2	0	2	3	3	3	2	2	3	64
16	RAFA GAOZAN ALVARO	L	3	3	3	1	2	2	2	1	3	0	0	2	2	3	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	1	50
17	RAYHAN GHIFFARI I.	L	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	2	0	2	53
18	ROVINA EKA PRASETYA	L	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	56
19	SATRIA IRWAN SAPUTRA	L	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	0	2	3	3	2	2	2	4	56
20	SHIFA RACHMAH A.	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	78
21	VANIA NURUL AIN R.	P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	83
22	WR. MUHAMMAD SYARIF H.	L	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	2	4	3	69
23	AFIDATUN NUR FADHILLAH	P	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	72
	rHitung		0.66098	0.50779	0.475405	0.661303	0.74899	0.64419	0.41318	0.47341	0.42752	0.51275	0.481576	0.480668	0.46714	0.55312	0.46289	0.48898	0.43375	0.4905342	0.550314	0.48786	0.47895	0.42774	0.604054	0.429021	0.5472	1458
	rTabel		0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413
	KETERANGAN		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

# Validitas dan Reliabilitas Data

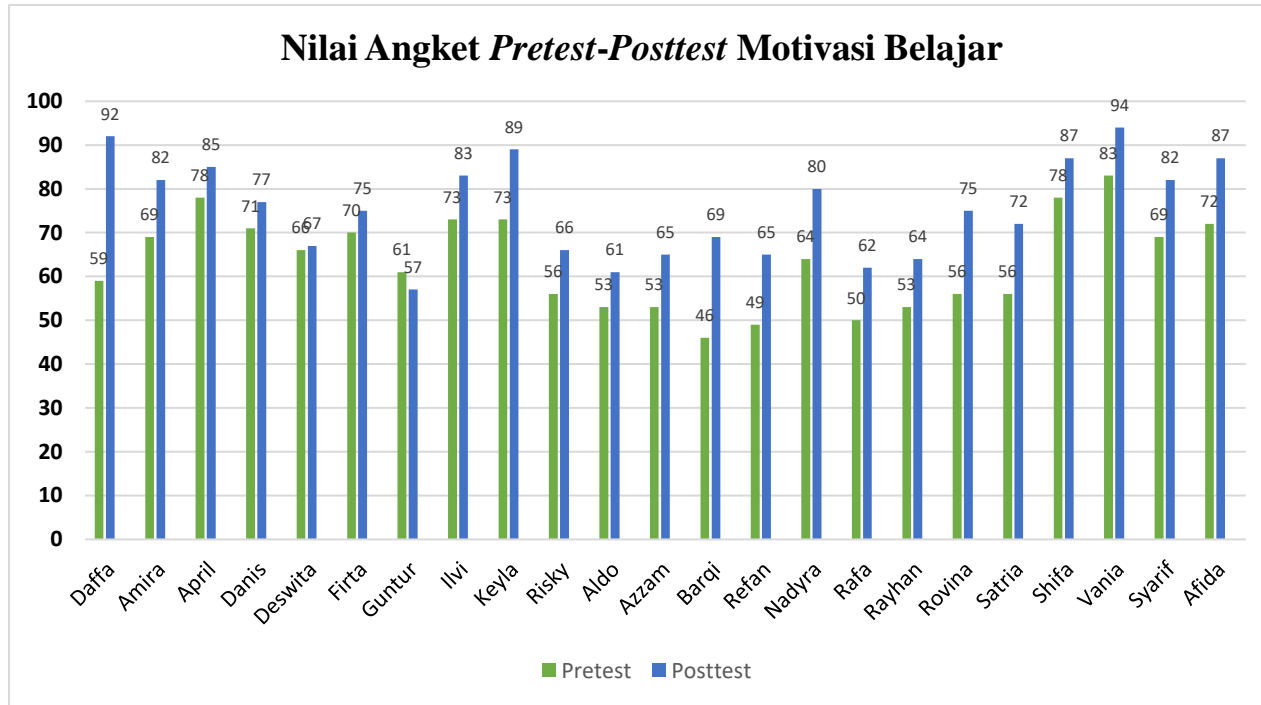
Hasil validitas isi (*construct validity*) dalam perhitungan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Ketentuan dalam perhitungan validitas adalah jika nilai  $\text{sig} < 0,413$  maka dinyatakan tidak valid, jika  $\text{sig} > 0,413$  maka dinyatakan valid. Dari perhitungan dengan SPSS 25 gambar diatas didapatkan hasil bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Sehingga disimpulkan bahwa soal nomor 1 sampai 25 valid sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.



Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, didapatkan hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan nilai 0,8. Berdasarkan kategori reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach's* berada di rentang nilai  $0,8 > 0,60$ . Artinya instrumen angket *Pretest-Posttest* dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

KRITERIA PENGUJIAN		
ACUAN	NILAI	KET
0.6	0.8675119	RELIABLE
0.6	0.8659522	RELIABLE

# HASIL DAN PEMBAHASAN



Berdasarkan grafik di samping, terlihat setiap siswa dari keseluruhan siswa mengalami peningkatan yang berbeda – beda pada *Pretest* dan *Posttestnya*. Pada *Pretest* menunjukkan nilai terendahnya 46 dan nilai tertinggiya 83. Sedangkan pada *Posttest* siswa untuk nilai terendahnya berada pada angka 57 dan untuk nilai tertinggiya mencapai 94. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada terdapat perbedaan sebelum diberikannya pemberlakuan sebelum dan sesudah diberikannya pemberlakuan terhadap hasil yang diperoleh siswa.

# ANALISIS DATA

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0.150	23	0.197	0.955	23	<b>0.365</b>
Posttest	0.129	23	.0200*	0.954	23	<b>0.353</b>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* karena sampel yang digunakan (<100) atau sebanyak 23 siswa. Oleh karena itu, nilai signifikansi dari uji normalitas yaitu sebesar 0,365 untuk nilai *Pretest* dan 0,353 untuk nilai *Posttest*. Kriteria pengambilan keputusan dari *Shapiro Wilk* adalah apabila Sig. > 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal, sedangkan apabila Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Kesimpulan dari perhitungan tersebut yakni nilai *Pretest* 0,365 > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal dan nilai *Posttest* 0,353 > 0,05 maka diartikan berdsitribusi normal.

# ANALISIS DATA

Paired Samples Test						
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttet	-12.08696	7.40953	1.54499	-7.823	22	0.000

Hasil dari perhitungan Uji-t diatas diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan sedangkan taraf dari signifikansi yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$  maka terdapat perbedaan signifikan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini terjadi karena adanya perlakuan penerapan model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* dalam proses pembelajaran pada siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN Grabagan.

# ANALISIS DATA

11,95455	rata-rata selisih d
7,409533	st. deviasi
<b>1,613401</b>	<b>effect cohens</b>

Cohen's d	Interpretasi
$0,8 < d < 2,0$	Besar
$0,5 < d < 0,8$	Sedang
$0,2 < d < 0,5$	Kecil

Hasil uji *effect size* diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi *Cohen's*

Dari data di samping dalam penelitaian ini *Effect Size's* dengan bantuan Ms. Excel mendapatkan hasil 1,613. Nilai Posttest mengalami kenaikan dan apabila  $0,8 < 1,613 < 2,0$  menunjukkan bahwa ada pengaruh yang besar dalam Pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* terhadap motivasi belajar siswa pembelajaran IPA kelas V SDN Grabagan.



# PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan berbasiskan pada hasil analisis data, dapat dipastikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar IPA setelah diberikan perlakuan saat pembelajaran berupa model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning*. Berdasarkan hasil perhitungan *Uji Paired Sample T-Test* terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* terhadap motivasi belajar siswa pembelajaran IPA kelas V SDN Grabagan. Sedangkan rumusan masalah besar pengaruh hasil perhitungan *Effect Size's* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* terhadap motivasi belajar siswa pembelajaran IPA kelas V SDN Grabagan dengan kategori besar. Hal ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran, siswa diarahkan pada berbagai aktivitas yang memuat *sintaks* model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning*.

# PEMBAHASAN

- Pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan siswa dapat mempelajari tentang fenomena alam secara langsung untuk menemukan konsep pembelajaran sesuai materi (Nurani et al., 2018). Model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* menghadapkan siswa untuk menghubungkan antara teori pelajaran dengan kenyataan di lapangan. Dengan menerapkan model ini, siswa mendapat pengalaman belajar yang bekerja sesuai dengan ide atau konsep pembelajaran melalui aktivitas belajar di luar kelas. Dengan demikian, siswa mampu menarik kesimpulan dan mampu memahami secara mendalam tentang materi yang sedang dipelajari (Nurani et al., 2018).
- Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* akan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan menarik bagi siswa, dikarenakan di dalam model tersebut dapat menghasilkan produk akhir yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.



# MANFAAT PENELITIAN

## Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat dilakukan dengan tujuan untuk memberi gambaran pengaruh dari model pembelajaran *Inquiry*, khususnya kombinasi model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* terhadap motivasi belajar siswa.

## Secara Praktis

Manfaat bagi guru adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan model pembelajaran model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Outdoor Learning* di sekolah dasar. Selain itu, siswa akan mengenal model pembelajaran tersebut sehingga diharapkan siswa lebih antusias dalam belajar dan dapat termotivasi mencapai hasil belajar yang optimal.

# REFERENSI

- 1) Afifah, N., & Hartatik, S. (2019). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga terhadap Motivasi Belajar pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.30651/must.v4i2.3035>
- 2) Alfiansyah, I. (2020). Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memahami Brainstorming Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Di Kelas V Sekolah Dasar Iqnatia Alfiansyah Mahasiswa Program Pascasarjana , Prodi Pendidikan Dasar , Universitas Negeri Surab. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- 3) Ananda, R., Fadhilaturrehmi, F., & Hanafi, I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1689–1694. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1190>
- 4) Anjarwani, R., Doyin, M., & Indiatmoko, B. (2020). Guided Inquiry Learning with Outdoor Activities Setting to Improve Critical Thinking Ability and Science Process Skills of Elementary School Students Article Info. *Journal of Primary Education*, 9(2), 129–135. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/36178>
- 5) Dwi Kurnianti, Fajar Cahyadi, M. Y. S. W. (2020). Implementasi Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Gedanganak 02 Ungaran. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 11.
- 6) Eli, W., & Fajari, L. E. W. (2020). Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 58–66. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.234>
- 7) Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- 8) Golonggomo, M. (n.d.). *Penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa kelas v sekolah dasar*. 84–102.
- 9) Ibnu, T. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Grup.
- 10) Kompri. (2019). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (A. Kamsyach (ed.); Ketiga). Remaja Rosdakarya. [www.rosda.id](http://www.rosda.id)

# REFERENSI

- 11) Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168–174. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>
- 12) Mitra Kasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, & Nur Meliza. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3(6), 4400–4406.
- 13) Nuraini, R., Chan, F., & Zahyuni, V. (2023). Penerapan Metode Outdoor Study pada Muatan IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *05(04)*, 15460–15470.
- 14) Nurani, D. C., Sarwanto, S., & Rintayati, P. (2018). The Influence of Guided Inquiry-Based Outdoor Learning on the Concept Mastery of Thematic Learning by Fourth-Grade Students at Primary School. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 485. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.207>
- 15) Putra, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- 16) Rosyid Zaiful, Rofiqi, & Siti, Y. (2019). *Outdoor Learning* (F. Imaniyatul & Horyadi (eds.); Pertama). Literasi Nusantara. [www.penerbitlitnus.com](http://www.penerbitlitnus.com)
- 17) Sadirman, A. M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (23rd ed.). Rajawali Pers. [www.rajagrafindo.co.id](http://www.rajagrafindo.co.id)
- 18) Sudiby, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2017). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika: Angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n1.p13-21>
- 19) Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Alfabeta. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- 20) Susanti, D., & Anggraini, R. (2020). Lingkungan Tempat Tinggal dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 03 Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. *Menara Ilmu*, XIV(01), 29–28.

# REFERENSI

- 21) Syamsidah, & Ratnawati. (2020). *Panduan Model Inquiry Learning* (W. A. Yuda (ed.); Pertama). Deepublish. [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id)
- 22) Wulandari, S., Rahayu, R. A., Nurlita, C., Julianto, A., Ilyas, M., & Andriani, J. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Dimasa Pandemic. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi)*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.32493/jmab.v1i1.10347>
- 23) Yanti, M., Ekok, A. S., & Firdiansyah, D. (2022). Penerapan Metode Outdoor Study dengan Inquiry Learning pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4451–4460. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2664>
- 24) Yuliyanti, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 136–141. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2125>
- 25) Zai, K., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2020). The Effect of Inquiry Model on Students' Learning Outcomes on the Theme of “Benda-benda di sekitarku” at Grade V SDN 076713 Zuzundrao. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 836–842.
- 26) Zainal, A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran* (10th ed.). PT Remaja Rosdakarya. [www.rosda.id](http://www.rosda.id)

